

## **PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SEJARAH**

**Ody Iqbal, Syaiful M, dan Muhammad Basri**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*E-mail: ody433@gmail.com*

Hp. 082374724054

This research was conducted in SMA Negeri 1 Gunung Sugih with the objective to find out there is an effect or no in cooperative learning technique "exchanging greeting type question" at the students' motivation of history lesson. The method which used is experimental research method with the posttest only control group design. The data collecting technique was used by observation and questionnaire. The data which had been collected then was treated manually by using correlation theta formula. The result of data analysis showed that there is an effect in cooperative learning technique "exchanging greeting type question" at the students' motivation of history lesson.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunung Sugih dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar sejarah siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan desain *Posttest Only Control Group*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan Angket. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah secara manual menggunakan rumus *korelasi Theta*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar sejarah siswa.

**Kata kunci** : berkirim salam dan soal, motivasi, sejarah

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu bangsa, dalam rangka untuk menciptakan dan meningkatkan suatu bangsa yang berkualitas diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar.

Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian sasaran hasil belajar yang maksimal. Namun Proses pembelajaran tidak dapat terpenuhi secara maksimal apabila hanya guru saja yang aktif untuk menerangkan pelajaran di depan kelas, namun siswa juga harus aktif dalam mengikuti proses pelajaran yang telah diberikan, seperti menyimpulkan apa yang telah disampaikan guru, sering bertanya dan tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, agar guru tahu sejauh mana kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran. Akan tetapi, faktanya siswa kurang berminat dan termotivasi untuk ikut aktif saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, sedangkan menurut Syaiful Sagala "Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan dan

merupakan proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dan belajar (Syaiful Sagala, 2013:61). Mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik" dalam hal ini berarti dalam proses pembelajaran terdapat adanya kerjasama antara guru dengan siswa, agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif, dimana siswa dan guru secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk menciptakan proses pembelajaran efektif maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa, dalam hal ini guru bertindak sebagai motivator yang selalu berusaha mendorong siswa supaya aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran, dengan demikian besar kemungkinan minat dan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Hal ini berarti di dalam sebuah pembelajaran terdapat adanya kerjasama antara guru dengan siswa, dimana siswa dan guru secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dari suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan variasi mengajar seperti variasi metode, model maupun teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat menciptakan suatu

kondisi dimana siswa secara keseluruhan dapat berperan aktif di dalam kelas dan guru seharusnya mampu memahami dengan matang hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan dapat memahami berbagai metode, model, maupun teknik pembelajaran yang bisa digunakan agar mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan tanggal 18 Januari 2016 di SMA N 1 Gunung Sugih peneliti melihat keadaan proses belajar mengajar di lokasi penelitian umumnya kurang efektif, diduga faktor penyebabnya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar sejarah. Ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu antara lain:

1. Tidak percaya diri
2. Tidak pernah berkomentar terhadap apa yang didengarnya
3. Tidak fokus terhadap penjelasan
4. Tidak mengajukan pertanyaan secara lisan
5. Merasa sungkan jika diminta untuk bertanya, serta
6. Siswa cenderung mengantuk

Dari hal tersebut maka dapat dikatakan motivasi belajar siswa di lokasi penelitian masih cukup rendah, siswa cenderung tidak mempunyai semangat dan kurang tertarik dalam belajar sejarah. sebagaimana pernyataan Hamalik yakni :

“Di dalam suatu aktifitas belajar siswa seharusnya dapat membaca, mengamati eksperimen demonstrasi, mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan diskusi, mengemukakan suatu fakta, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menulis

laporan, membuat rangkuman, mengerjakan test dan lain sebagainya. (Oemar Hamalik, 2004 : 172-173)”

Keinginan seseorang sebagai pelaku belajar (Peserta didik) dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. untuk itu dalam berlangsungnya proses belajar mengajar perlu diterapkan proses belajar mengajar yang semenarik mungkin agar siswa tertarik sehingga ia termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud menggunakan Pembelajaran Kooperatif karena Pembelajaran Kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama. sebagaimana pernyataan Miftahul Huda yakni :

“...aktifitas-aktifitas pembelajaran kooperatif jika diterapkan dengan tepat dapat menciptakan suatu kondisi yang di dalamnya setiap anggota kelompok berkeyakinan bahwa mereka bisa sukses mencapai tujuan kelompoknya hanya jika teman-teman satu kelompok yang lain juga sukses mencapai tujuan tersebut. dengan asumsi semacam ini, setiap anggota kelompok tentu akan termotivasi untuk membantu anggota-anggota yang lain demi mencapai tujuan mereka bersama-sama. bahkan yang lebih penting, mereka mendorong, teman-temannya untuk memberikan usaha-usaha maksimal untuk mencapai tujuan tersebut” (Miftahul Huda, 2015 : 34).

Pembelajaran Kooperatif yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal karena Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana pernyataan Miftahul Huda yakni :

Pembelajaran Kooperatif khususnya Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran termasuk Mata Pelajaran Sejarah. dalam kegiatan Bekirim Salam dan Soal, dapat melatih keterampilan dan pengetahuan siswa, karena dalam teknik pembelajaran Bekirim Salam dan Soal siswa diminta membuat sendiri soal ataupun pertanyaan-pertanyaannya, dan mereka akan terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman mereka sekelasnya (Miftahul Huda, 2015 : 136).

Ciri utama pada Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal yakni meminta siswa membuat pertanyaan-pertanyaannya, sehingga mereka akan terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh teman sekelasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, metode penelitian

penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107).

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian di atas maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan yaitu selama tiga kali pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol, pengambilan data akan dilakukan pada setiap pertemuan diakhir pembelajaran, siswa pada setiap akhir pembelajaran akan diberikan angket motivasi belajar Sejarah, angket yang telah diberikan akan diisi oleh siswa sesuai dengan kondisi yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran Sejarah, kemudian data yang diperoleh dari pengisian angket motivasi belajar Sejarah sebanyak tiga kali pertemuan ini akan dijumlahkan dan diambil rata-ratanya baik data dari kelas eksperimen maupun data dari kelas kontrol.

Populasi menurut Margono adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono 2010:118). Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain” (Sugiyono 2012:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kelas XI IPS di SMA N 1 Gunung Sugih pada tahun ajaran 2015/2016, yang terbagi dalam 4 Kelas yaitu, Kelas XI IPS 1, Kelas XI IPS 2, Kelas XI IPS 3, dan Kelas XI IPS 4.

Menurut Riduwan, Sampel yaitu sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang bisa disebut dengan teknik sampling” (Riduwan, 2005:11).

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Purposive*. “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono 2012:124). Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut memiliki tingkat kemampuan yang setara atau berimbang, ini dapat dilihat dari nilai hasil Ulangan Sejarah pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016, adapun nilai rata-rata Ulangan Sejarah pada Kelas XI IPS yaitu : Kelas XI IPS 1 : 6,3. Kelas XI IPS 2 : 6,2. Kelas XI IPS 3 : 7,8. Kelas XI IPS 4 : 7,3, selain itu juga jumlah siswa pada Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2 sama ataupun berimbang yaitu sama-sama 27 siswa, jarak antar kelas pada Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 juga saling berdekatan, serta materi yang diajarkan masih dalam sub bab materi yang sama.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Kelas XI IPS 1 sebagai eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol.

Data motivasi belajar diambil menggunakan angket motivasi belajar. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, angket, kepustakaan dan dokumentasi, setelah dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta diketahui bahwa data yang diuji telah memenuhi syarat analisis data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016.

$H_1$  = Ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa, digunakan rumus uji *theta*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\theta = \frac{\sum D_i}{T^2}$$

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan 2013: 55).

Untuk menguji signifikan pengaruh dari Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa akan menggunakan uji statistik dengan uji *Kai Kuadrat* ( $\chi^2$ ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan 2013: 55).

Untuk memberikan tafsiran hasil uji signifikan yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus di atas menggunakan kriteria uji yaitu apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal merupakan suatu teknik pembelajaran yang baru dicoba diterapkan di SMA Negeri 1 Gunung Sugih khususnya pada Kelas XI IPS 1, yang merupakan sampel (kelas eksperimen) dari penelitian ini. Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menerapkan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal, serta pada Kelas XI IPS 2, yang merupakan sampel (kelas kontrol) dari penelitian ini. Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan namun tidak akan diberikan perlakuan.

Peneliti mulai melakukan penelitian di kelas eksperimen pada tanggal 23 April - 14 Mei 2016 di SMA Negeri 1 Gunung Sugih, dan pada kelas kontrol tanggal 25 April - 9 Mei 2016 di SMA Negeri 1

Gunung Sugih dengan materi yang sama yakni "Pendudukan Jepang, serta Revolusi yang Terjadi di Eropa dan Amerika". Proses pembelajaran berlangsung selama 3 kali tatap muka dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran yang terdiri atas 45 menit tiap jam pelajaran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa data ordinal motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol ditiadakan perlakuan.

### **Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas XI IPS 1 (Eksperimen)**

Penggunaan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas eksperimen yaitu pada kelas XI IPS 1 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan sebanyak tiga kali dengan materi "Pendudukan Jepang, serta Revolusi yang Terjadi di Eropa dan Amerika". Yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan membahas 1 bab dan sub bab dengan alokasi waktu 3x45 menit yaitu pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 23 April 2016, pertemuan kedua pada tanggal 2 Mei 2016, serta pertemuan ketiga pada tanggal 9 Mei 2016.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran dipertemuan pertama dengan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas eksperimen yaitu pada Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 23 April 2016 dengan materi "Pendudukan Jepang di Indonesia" dengan alokasi waktu 3x45 menit, setelah persiapan dilakukan selanjutnya pembelajaran Sejarah dengan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan

Soal siap dilakukan di Kelas XI IPS 1. Adapun langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu membuka pelajaran serta menanyakan siswa yang tidak hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus menerangkan tentang Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui tatacara pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik, guru memberikan pernyataan tentang materi minggu lalu yang dipelajari siswa serta memberikan kalimat pengantar berkaitan dengan materi yang akan dipelajari “Pendudukan Jepang di Indonesia”, kemudian menjelaskan materi kepada peserta didik, mengadakan tanya jawab seputar materi yang dipelajari, setelah itu membagi siswa dalam tiap kelompok dan membagikan materi untuk masing-masing kelompok secara acak, setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan dan membuat yel-yel yang akan dikirimkan ke kelompok lain, dengan ketentuan kelompok satu menuliskan pertanyaan untuk kelompok dua, kelompok dua menuliskan pertanyaan untuk kelompok tiga, dan seterusnya, kemudian mengawasi dan membimbing peserta didik untuk membuat soal, dan masing-masing kelompok maju mengirimkan soal serta menyampaikan salam dari kelompoknya untuk kelompok lain yang telah ditentukan secara acak, setiap kelompok mengerjakan dan menjawab soal kiriman dari kelompok lain dalam waktu yang telah ditentukan, jika kelompok penjawab tidak dapat menjawab dengan benar maka kelompok lain dapat memberikan jawabannya sesuai

pertanyaan yang diajukan, setelah selesai, guru memperjelas dan membenarkan lagi jawaban yang kurang tepat sambil memantapkan materi pelajaran, jika jawaban benar, maka kelompok tersebut mendapat poin, serta salam yang menarik juga dapat menambah poin tiap kelompok, kelompok dengan poin tertinggi akan mendapat reward dan hadiah.

Pembelajaran pada pertemuan pertama proses pembelajaran belum berjalan maksimal, karena kurangnya pemahaman siswa dalam memahami Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal, sehingga butuh pengulangan penjelasan langkah-langkah dari teknik pembelajaran ini. Pada pertemuan ini guru meminta siswa mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Pada pertemuan pertama ini juga setelah proses pembelajaran selesai siswa diberikan *posttest* atau pengambilan data pertama kali.

Pertemuan kedua, proses pembelajaran pada pertemuan kedua dengan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal di kelas eksperimen, Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 30 April 2016 dengan materi “Revolusi Rusia, Revolusi Prancis, dan Revolusi Amerika” dengan alokasi waktu 3x45, materi ini merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya yaitu “Pendudukan Jepang di Indonesia” tidak berbeda dengan pertemuan pertama langkah pembelajaran pada pertemuan keduapun dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal.

Pembelajaran pada pertemuan kedua berlangsung lebih baik dari pertemuan pertama, dimana tiap

kelompok dapat menyampaikan materi dan argumennya dikarenakan alokasi waktu cukup. Pada pertemuan kedua guru meminta siswa untuk memahami dan mempelajari materi ini lagi dan serta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang dimaksudkan agar siswa dapat langsung memahami materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Setelah proses pembelajaran selesai siswa kembali diberikan *posttest* atau pengambilan data kedua.

Pertemuan ketiga, Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir di Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Gunung Sugih, Proses Pembelajaran ketiga ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2016 dengan materi “Revolusi Amerika, Rusia, dan Prancis” dengan alokasi waktu 3x45, materi ini merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya yang belum tuntas, tidak berbeda dengan pertemuan pertama dan kedua pembelajaran pada pertemuan keduanya dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal, hanya saja pembagian kelompok pada pertemuan ketiga ini dilakukan secara acak, digunakan agar siswa dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda dan menciptakan pembelajaran menyenangkan dan tak monoton, selain itu langkah pembelajaranpun tidak berbeda dengan pertemuan sebelumnya, langkah pembelajaran pada pertemuan keduanya dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal.

Pembelajaran pada pertemuan ketiga ini berlangsung lebih baik dari pertemuan pertama dan kedua, dimana siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran seperti dalam berargumen, membuat soal, menjawab soal, dan memahami materi pembelajaran. Setelah proses pembelajaran pada pertemuan terakhir ini berakhir siswa kembali diberikan *posttest* atau pengambilan data terakhir.

### **Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas XI IPS 2 (Kontrol)**

Pembelajaran pada Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan materi yang sama “Pendudukan Jepang, serta Revolusi yang Terjadi di Eropa dan Amerika”. dimana masing-masing pertemuan membahas 1 bab dan sub bab dengan alokasi waktu 3x45 menit yaitu pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 April 2016, pertemuan kedua pada tanggal 2 Mei 2016, serta pertemuan ketiga pada tanggal 9 Mei 2016.

Pertemuan pertama, Proses Pembelajaran di kelas kontrol pada pertemuan pertama pada Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan pada hari Senin, tanggal 25 April 2016 dengan materi “Pendudukan Jepang di Indonesia”, dengan alokasi waktu 3x45 menit. Pada kelas kontrol ditiadakan perlakuan seperti kelas eksperimen, jika kelas eksperimen berdiskusi dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus melainkan hanya diberi materi oleh guru dan melakukan diskusi biasa dengan materi yang sama. Adapun langkah-langkah pembelajaran sejarah pada kelas kontrol yaitu, membuka pelajaran serta menanyakan siswa yang tidak hadir, menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini

bertujuan agar siswa dapat mengetahui tatacara pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang baik, kemudian guru memberikan pernyataan tentang materi minggu lalu yang dipelajari siswa serta memberikan kalimat pengantar berkaitan dengan materi yang akan dipelajari “Pendudukan Jepang di Indonesia”, kemudian menjelaskan materi kepada peserta didik, setelah itu guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang dipelajari, kemudian guru membagi siswa dalam tiap kelompok dan membagikan materi untuk masing-masing kelompok secara acak, setiap kelompok berkumpul dan berdiskusi mengenai materi yang didapatkan, kemudian guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam berdiskusi, kemudian setelah selesai, masing-masing kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberi tanggapan, setelah selesai, guru memperjelas dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah proses pembelajaran pada pertemuan pertama selesai siswa diberikan *posttest* atau pengambilan data pertama kali.

Pertemuan kedua, proses pembelajaran pada pertemuan kedua pada kelas kontrol, Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Gunung Sugih dilakukan pada hari Senin, tanggal 2 Mei 2016 dengan materi “Revolusi Rusia, Revolusi Prancis, dan Revolusi Amerika” dengan alokasi waktu 3x45, materi ini merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya yaitu “Pendudukan Jepang di Indonesia” tidak berbeda pada pertemuan sebelumnya proses pembelajaran pada pertemuan kali inipun tetap sama. Adapun langkah-langkah pembelajarannya masih sama seperti pada pertemuan

pertama. pembelajaran pada pertemuan kedua berlangsung sama seperti pertemuan pertama, dimana tiap kelompok dapat menyampaikan materi dan argumennya dikarenakan alokasi waktu cukup. Pada pertemuan kedua guru meminta siswa untuk memahami dan mempelajari materi ini lagi dan serta mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang dimaksudkan agar siswa dapat langsung memahami materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Setelah proses pembelajaran selesai siswa kembali diberikan *posttest* atau pengambilan data kedua.

Pertemuan ketiga, Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir di Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Gunung Sugih, Proses Pembelajaran ketiga ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 9 Mei 2016 dengan materi “Revolusi Amerika, Rusia, dan Prancis” dengan alokasi waktu 3x45, materi ini merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya, tidak berbeda dengan pertemuan pertama dan kedua langkah pembelajaran dan kelompok yang digunakan pada pertemuan ketigapun tidak berubah.

Pembelajaran pada pertemuan ketiga ini berlangsung sama seperti pertemuan pertama dan kedua, dimana siswa sudah sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran seperti dalam berargumen, membuat soal, menjawab soal, dan memahami materi pembelajaran. Setelah proses pembelajaran pada pertemuan terakhir ini berakhir siswa kembali diberikan *posttest* atau pengambilan data terakhir.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP), diperoleh kategori motivasi

belajar siswa di kelas eksperimen yaitu kategori tinggi sebanyak 10 siswa, kategori sedang sebanyak 16 siswa dan kategori rendah sebanyak 1 siswa, sedangkan pada kelas kontrol yaitu kategori tinggi sebanyak 2 siswa, kategori sedang sebanyak 17 siswa dan kategori rendah sebanyak 8 siswa.

Setelah penelitian dilakukan dan diperoleh hasilnya, tahap lebih lanjut adalah dengan melakukan uji normalitas pada data yang diperoleh. Uji yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Chi Kuadrat* dengan ketentuan jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dengan  $dk = k - 1$  dan taraf nyata 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan pada data dari kelas eksperimen dan data dari kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, hasil pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh harga  $\chi^2_{hitung} = 6,24$ ;  $\chi^2_{tabel} = 7,82$  dengan taraf nyata 5% (0,05). Hasil pengujian untuk kelas kontrol diperoleh harga  $\chi^2_{hitung} = 5,29$ ;  $\chi^2_{tabel} = 7,82$  dengan taraf nyata 5% (0,05), Karena  $\chi^2_{hitung}$  kedua kelas lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$ , maka diperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi *theta* ( $\theta$ ) 0,4279, yang mana bila dikonsultasikan pada tabel interval nilai koefisien korelasi maka berada pada interval nilai  $0,40 < KK \leq 0,70$  pada kategori cukup berarti atau sedang, artinya menunjukkan bahwa Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal yang digunakan cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran

2015/2016, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif, dengan interpretasi bahwa digunakannya Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal ini di kelas maka dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah siswa atau dapat dikatakan teknik pembelajaran ini baik digunakan untuk mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus *kai kuadrat* ( $\chi^2$ ), berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  adalah 10,80, dengan  $\chi^2_{tabel}$  adalah 5,991,  $Db = 2$  dan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan kriteria pengujian  $H_0$ , diterima apabila  $\chi^2 \leq 5,991$ , dan  $H_0$ , ditolak apabila  $\chi^2 > 5,991$ . Karena  $10,80 > 5,991$  dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya koefisien korelasi *theta* yang diuji adalah signifikan, yaitu Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal ini dapat dipercaya atau diandalkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh kesimpulan "Ada pengaruh yang positif Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016". Hal ini diperoleh karena nilai koefisien

korelasi sebesar 0,4279 jika dimasukkan ke dalam tabel koefisien korelasi termasuk kategori cukup berarti atau sedang yang artinya memiliki nilai yang positif, nilai positif yang dimaksud yaitu teknik pembelajaran ini baik digunakan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa, sedang Taraf signifikan sebesar 10,80 yang mana lebih besar dari nilai  $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,991$  ( $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ ) yang memiliki arti bahwa Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal dapat diandalkan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

Jakarta: Rineka Cipta

Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara

Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problema Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta